

## PELATIHAN PENGGUNAAN LMS BERDIFERENSIASI “SIAJAR” BAGI GURU SMA IT MISYKAT AL-ANWAR

Oemi Noer Qomarijah<sup>1\*</sup>, Safiil Maarif<sup>2</sup>,  
Esty Saraswati Nur Hartiningrum<sup>3</sup>, Muslimin<sup>4</sup>, Slamet Boediono<sup>5</sup>  
Nurwiani<sup>6</sup>, Rohmatul Umami<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,5,6</sup>Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Jombang, Jombang

<sup>4</sup>Program Studi PPKn Universitas PGRI Jombang, Jombang

<sup>7</sup>Program Studi Informatika Universitas PGRI Jombang, Jombang

<sup>1\*</sup> umi.stkipjb@gmail.com, <sup>2</sup>safiilmaarif873@gmail.com. <sup>3</sup>esty.saraswati88@gmail.com

<sup>4</sup>muslimin.63@gmail.com, <sup>5</sup>slamet.boediono@gmail.com, <sup>6</sup>nurwiani@stkipjb.ac.id

<sup>7</sup>umami.rohmatul@gmail.com

### Abstrak

Pemahaman dan pemanfaatan teknologi nampaknya menjadi semakin penting dalam segala bidang, termasuk dunia pendidikan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar di sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Media pembelajaran memfasilitasi hubungan antara pendidik dan siswa. Guru dapat menawarkan layanan kepada siswanya secara tidak langsung. SMA Islam Terpadu Misykat Al Anwar adalah satuan pendidikan dibawah naungan Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Timur. Pembelajaran di SMA Islam Terpadu Misykat Al Anwar menggunakan digital, siswa menggunakan laptop dan wifi. Seiring dengan perkembangan teknologi, semakin memudahkan siswa maupun guru untuk mengakses berbagai macam informasi. Seperti halnya siswa, ketika proses pembelajaran yang memanfaatkan internet maka siswa dapat dengan mudah mencari jawaban dari soal yang diberikan guru di internet. Begitu juga saat ujian atau ulangan yang memanfaatkan teknologi internet, siswa juga dapat dengan mudah mencari jawabannya di internet. Selain itu, kinerja guru juga dituntut harus selalu siap administrasi sebelum melakukan pembelajaran misalnya modul ajar, penilaian dan lain-lain. Solusi yang ditawarkan yaitu dengan melaksanakan kegiatan pelatihan Penggunaan LMS Berdiferensiasi “Siajar” Bagi Guru SMA IT Misykat Al-Anwar. Dengan tujuan setelah dilaksanakannya kegiatan ini, para guru dapat menggunakan LMS Siajar dalam proses pembelajaran maupun dalam kegiatan administrasi. Di kegiatan ini, guru-guru diajari cara menggunakan LMS Berdiferensiasi “Siajar”. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dibagi menjadi 5 tahap yaitu (1) tahap persiapan : melakukan survey awal, perizinan, sosialisasi dan penentuan lokasi kegiatan; (2) tahap pelaksanaan kegiatan: kegiatan akan dilaksanakan di ruang pertemuan SMA IT Misykat Al-Anwar; (3) tahap evaluasi: Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses pelatihan berlangsung; (4) tahap pendampingan: Pendampingan dilakukan hingga guru dapat menggunakan LMS Berdiferensiasi “Siajar” dengan lancar ; (5) tahap pelaporan. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dijelaskan bahwa Bapak/Ibu guru sangat antusias dalam praktek menggunakan LMS Berdiferensiasi “Siajar” . Selain itu, kinerja guru di LMS Berdiferensiasi “Siajar” dapat lebih tertata dengan baik sehingga guru menjadi lebih semangat lagi dalam mengajar karena sudah dapat menyiapkan perangkat pembelajaran dan menyimpannya dengan baik serta media pembelajaran juga sudah siap. Yang lebih penting lagi, peserta menjadi lebih semangat lagi dalam mengajar karena semua perangkat pembelajaran sudah ada di LMS Siajar.

**Kata kunci:** *Pelatihan, LMS Berdiferensiasi Siajar*

### Abstract

*Understanding and utilizing technology seems to be increasingly important in all fields, including education. Advances in science and technology have influenced the use of teaching aids in schools and other educational institutions. Learning media facilitates the relationship between educators and students. Teachers can offer services to their students indirectly. Misykat Al Anwar Integrated Islamic High School is an educational unit under the auspices of the East Java Provincial Education Office. Learning at Misykat Al Anwar Integrated Islamic High School uses digital, students use laptops and wifi. Along with the development of technology, it is increasingly easier for students and teachers to access various kinds of information. Like students, when the learning process utilizes the internet, students can easily find answers to questions given by the teacher on the internet. Likewise, when exams or tests utilize internet technology, students can also easily find the answers on the internet. In addition, teacher performance is also required to always be ready for administration before carrying out learning, such as teaching modules, assessments and others. The solution offered is to carry out training activities on the Use of Differentiated LMS "Siajar" for Teachers of Misykat Al-Anwar IT High School. With the aim that after this activity is carried out, teachers can use the Siajar LMS in the learning process and in administrative activities. In this activity, teachers are taught how to use the Differentiated LMS "Siajar". . The method of implementing community service activities is divided into 5 stages, namely (1) preparation stage: conducting an initial survey, permits, socialization and determining the location of the activity; (2) activity implementation stage: the activity will be carried out in the meeting room of SMA IT Misykat Al-Anwar; (3) evaluation stage: Evaluation of activities is carried out during the training process; (4) mentoring stage: Mentoring is carried out until teachers can use the Differentiated LMS "Siajar" smoothly; (5) reporting stage. The results of the implementation of community service activities can be explained that the teachers are very enthusiastic in practicing using the Differentiated LMS "Siajar". In addition, teacher performance in the Differentiated LMS "Siajar" can be better organized so that teachers are more enthusiastic in teaching because they can prepare learning devices and store them properly and the learning media is also ready. More importantly, participants become more enthusiastic in teaching because all learning tools are already in the Siajar LMS..*

**Keywords:** Training, Siajar Differentiated LMS

## PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini ditandai dengan masuknya industri era 4.0 (Nabilla, 2021) Hal ini akan mempengaruhi kemajuan teknologi Indonesia. Pemahaman dan pemanfaatan teknologi nampaknya menjadi semakin penting dalam segala bidang, termasuk dunia pendidikan . Media pembelajaran berbasis elektronik (e-learning), seperti simulasi berbasis perangkat lunak dan CD interaktif, adalah beberapa contoh pengaruh atau integrasi tersebut. Pembelajaran adalah proses mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai yang baik yang melibatkan berbagai sumber dan guru dan siswa.

Pembelajaran (Undang undang Sistem Pendidikan Nasional 2003) adalah interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar dalam proses pembelajaran. Kegiatan terpenting dalam pembelajaran adalah proses pembelajaran itu sendiri. Saat ini kemajuan IPTEK mengubah cara pandang masyarakat secara drastis terhadap aktivitas dan gaya hidup.

Demikian pula halnya dengan pendidikan, di mana perkembangan dan peran teknologi informasi dalam sistem pendidikan telah memasuki era baru. Namun perkembangan teknologi tersebut belum diimbangi dengan peningkatan jumlah sumber daya manusia yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pendidikan (Yati, 2019).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar di sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Pembelajaran di sekolah mulai disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi, sehingga terjadi perubahan dan pergeseran paradigma pendidikan (Hujair, 2009). Perkembangan teknologi saat ini sudah seharusnya dapat dioptimalkan oleh para pendidik untuk mendukung dan memaksimalkan kegiatan belajar, karena salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik mensyaratkan guru untuk dapat merancang media pembelajaran, mengembangkan pembelajaran dan memanfaatkan teknologi pembelajaran (Depdiknas, 2005). Guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, perlu dikembangkan berbagai model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Hal ini perlu dilakukan agar proses pembelajaran tidak terkesan kurang menarik, monoton dan membosankan sehingga akan menghambat terjadinya *transfer of knowledge*. Salah satu agar bisa memudahkan terjadinya *transfer of knowledge* yaitu menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran memfasilitasi hubungan antara pendidik dan siswa. Guru dapat menawarkan layanan kepada siswanya secara tidak langsung. Dengan menggunakan komputer atau internet, siswa dapat menggunakan e-learning atau ruang maya untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber yang beragam. Demikian pula yang dialami oleh mitra yaitu SMA Islam Terpadu Misykat Al Anwar adalah satuan pendidikan dibawah naungan Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Timur . Sekolah yang tidak terlalu jauh dari jalan raya menciptakan lingkungan belajar yang baik. Sarana prasarana pembelajaran di SMA Islam Terpadu Misykat Al Anwar dibandingkan sekolah di sekitar memang belum sempurna, tetapi tidak menyurutkan untuk mengembangkan potensi serta bakat siswa. SMA Islam Terpadu Misykat Al Anwar sudah ada laboratorium komputer, laboratorium IPA, Aula, Perpustakaan, kamar mandi, gudang, kantor TU, kantor kepala sekolah, ruang Guru, ruang UKS, ruang Osis.

Selain latar belakang sosial budaya di atas, pembelajaran di SMA Islam Terpadu Misykat Al Anwar menggunakan digital, anak-anak menggunakan laptop dan wifi, selain itu juga mempunyai keunggulan yakni adanya kelas Riset, kelas literasi, kelas *english Morning*,

kelas BMK (Belajar membaca Kitab), kelas BMQ (Belajar membaca Quran), kelas CI ( *Continuos Improvement* ) serta diajarkan tentang *Leadership* atau jiwa kepemimpinan. Dengan bekal tersebut siswa SMA Islam Terpadu Misykat Al Anwar mampu mempersiapkan siswa terjun ke masyarakat dengan berbagai kegiatan yang ada. Selain itu juga dengan bekal tersebut siswa yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi juga bisa melalui jalur prestasi baik akademik maupun non akademik.



Gambar 1  
Aktifitas KBM di kelas



Gambar 2  
Aktifitas KBM di Lab. Media

Seiring dengan perkembangan teknologi, semakin memudahkan siswa maupun guru untuk mengakses berbagai macam informasi. Seperti halnya siswa, ketika proses pembelajaran yang memanfaatkan internet maka siswa dapat dengan mudah mencari jawaban dari soal yang diberikan guru di internet. Begitu juga saat ujian atau ulangan yang memanfaatkan teknologi internet, siswa juga dapat dengan mudah mencari jawabannya di internet. Selain itu, kinerja guru juga dituntut harus selalu siap administrasi sebelum melakukan pembelajaran misalnya modul ajar, penilaian dan lain-lain. Berdasarkan latar belakang di atas maka pengabdian berinisiatif untuk melakukan kegiatan pengabdian berupa kegiatan Pelatihan Penggunaan LMS Berdiferensiasi “Siajar” Bagi Guru SMA IT Misykat Al-Anwar.

## **METODE**

Tahap Persiapan, dengan melakukan survei awal dilakukan bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lokasi sasaran. Melakukan perijinan kepada pihak-pihak terkait (Kepala SMA IT Misykat Al-Anwar) untuk memberikan pelatihan guru-guru SMA IT Misykat Al-Anwar dalam menggunakan LMS Berdiferensiasi “Siajar”. Dalam menentukan lokasi pelatihan, pengabdian berkoordinasi dengan kepala Kepala SMA IT Misykat Al-Anwar. Selain itu, pengabdian juga berkoordinasi mengenai jadwal pelatihan, kepentiaan dan lain sebagainya. Hal-hal yang disiapkan adalah (1) materi pelatihan yang

berupa PPT, LMS “Siajar”, (2) lokasi kegiatan yaitu ruang pertemuan SMA IT Misykat Al-Anwar (listrik, meja, kursi, sound sistem, LCD) dan (3) buku panduan Penggunaan LMS Berdiferensiasi “Siajar”.

Tahap Pelaksanaan pelatihan dilakukan oleh tim pengabdian sedangkan pihak sekolah bertugas menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelatihan termasuk, sumber listrik, tempat, meja dan kursi dan lain-lainnya lancarnya kegiatan pelatihan. Alat dan bahan dalam kegiatan pendampingan telah disediakan oleh tim pengabdian. Pelatihan dilakukan secara luring. Tahap pelaksanaan pelatihan ini dibagi lagi menjadi 2 tahap: Tahap pertama, Pada tahap ini kegiatan difokuskan pada pemberian materi tentang pentingnya media pembelajaran teknologi dalam proses pembelajaran. Tahap kedua, Pada tahap ini, kegiatan difokuskan pada praktek Penggunaan LMS Berdiferensiasi “Siajar”.

Tahap Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan selama proses pelatihan berlangsung, baik pada saat penyajian materi teori maupun pada saat praktek. Evaluasi pada tahap teori dilakukan dengan model tanya jawab dengan peserta kegiatan. Kriteria keberhasilan pelatihan dilihat dari dua segi yaitu segi teori (pengetahuan) dan segi keterampilan. Dari segi teori kriteria keberhasilannya adalah peserta pelatihan mampu menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan minimal 75%. Sedangkan kriteria keberhasilan dari aspek keterampilan yakni 80% peserta yang terlibat dalam pelatihan dapat menggunakan LMS Berdiferensiasi “Siajar” dengan lancar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan menyiapkan semua peralatan yang diperlukan yaitu ruang pertemuan, stop kontak, laptop, lcd proyektor, aplikasi SEB. Selain peralatan, pengabdian juga menyiapkan buku panduan Penggunaan LMS Berdiferensiasi “Siajar”. Setelah semua yang diperlukan telah siap, pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak mitra (Kepala SMA IT Misykat Al-Anwar) mengenai waktu pelaksanaan kegiatan. Pihak mitra (Kepala SMA IT Misykat Al-Anwar) memberi waktu untuk melaksanakan kegiatan pengabdian yaitu hari Sabtu, 31 Agustus 2024 pukul 08.00 - selesai. Peserta pelatihan Penggunaan LMS Berdiferensiasi “Siajar” yaitu guru-guru SMA IT Misykat Al-Anwar.

Kegiatan pelatihan Penggunaan LMS Berdiferensiasi “Siajar” dilaksanakan pukul 08.00 di ruang pertemuan SMA IT Misykat Al-Anwar sampai dengan selesai. Pelaksanaan pelatihan tidak bisa tepat waktu sesuai jadwal yang sudah disiapkan. Hal ini dikarenakan masih banyak peserta yang belum hadir. Kegiatan pengabdian diawali dengan pembukaan dilanjutkan sambutan dari Kepala SMA IT Misykat Al-Anwar lalu doa. Setelah doa selesai, dilanjutkan oleh kegiatan inti yaitu pelatihan Penggunaan LMS Berdiferensiasi “Siajar”.



Gambar 3 : Ketua kegiatan pengabdian memberikan sambutan



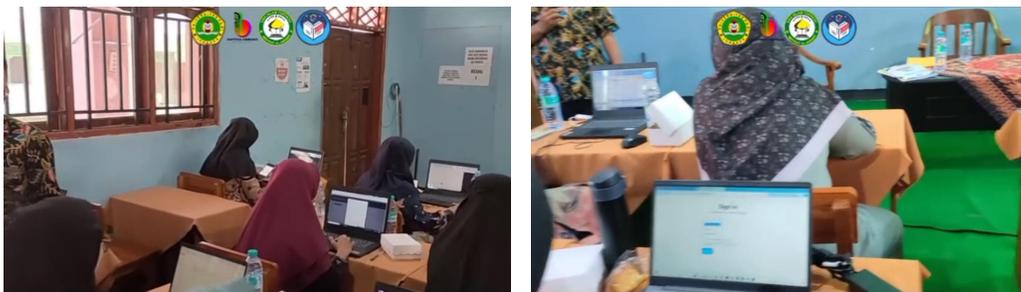
Gambar 4 : Kepala SMA IT Misykat Al-Anwar memberi sambutan



Gambar 5 : salah satu peserta pelatihan memimpin pembacaan doa

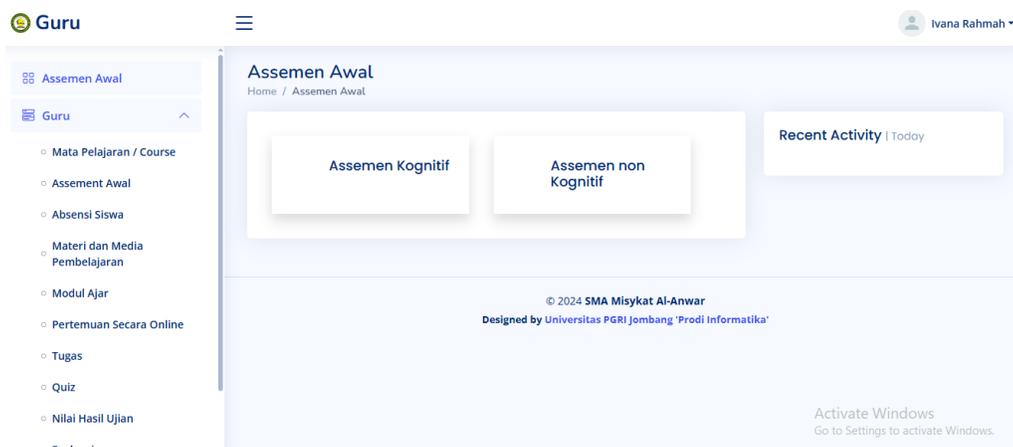


Gambar 6 : pengabdian mempresentasikan cara menggunakan LMS Berdiferensiasi Siajar

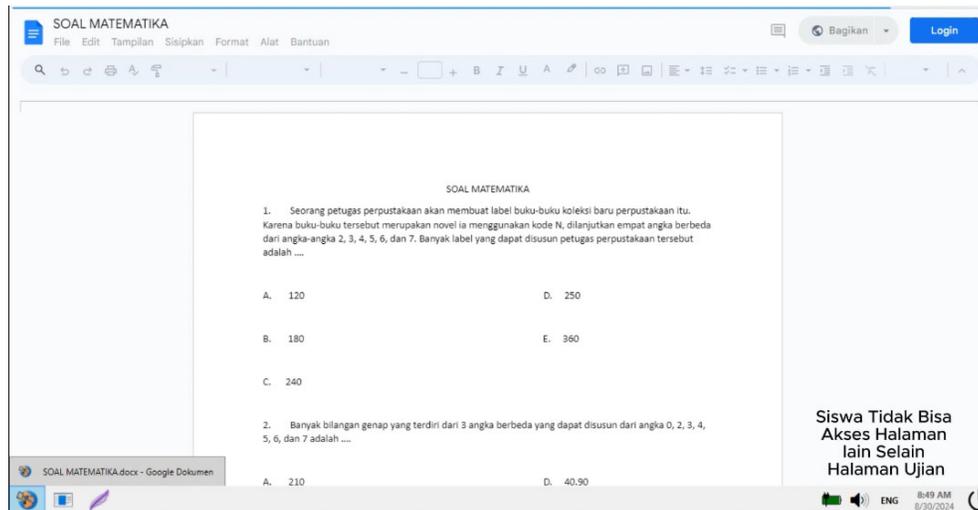


Gambar 7 : peserta kegiatan sedang fokus praktek menggunakan LMS Berdiferensiasi Siajar

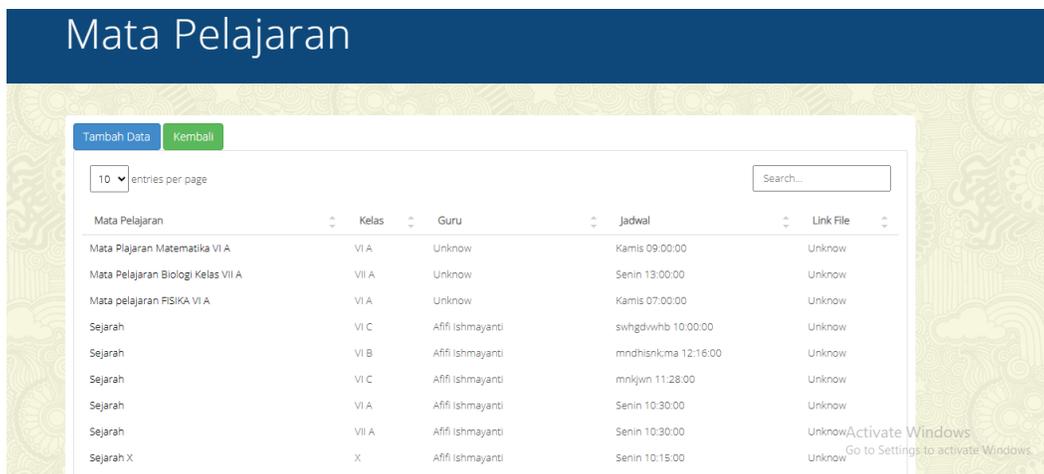
Berikut pengabdian sajikan beberapa hasil dari kegiatan pelatihan guru-guru SMA IT Misykat Al-Anwar dalam Penggunaan LMS Berdiferensiasi “Siajar”



Gambar 8 : Salah satu guru yang sudah sign in di LMS Siajar



Gambar 9 : Salah satu guru yang berhasil menggunakan aplikasi SEB



Gambar 10 : Salah satu guru yang berhasil menginput mata pelajaran di Siajar

Kegiatan mengajar pada diri siswa akan tercipta jika ada usaha yang dilakukan oleh guru, usaha dari guru disebut dengan istilah mengajar. Pasaribu dan Simanjutak (dalam Hamiyah dan Jauhar, 2014:4) mengemukakan bahwa mengajar adalah kegiatan mengorganisasikan (mengatur) lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik, sehingga terjadi proses belajar. Mengajar merupakan kegiatan yang disengaja yang dilakukan oleh seorang guru untuk membantu siswa dalam proses belajar. Pada saat proses mengajar di kelas, tidak sedikit guru yang tidak menggunakan media pembelajaran saat menjelaskan materi baik media pembelajaran non-IT yaitu media pembelajaran konvensional berupa alat peraga maupun media pembelajaran IT yaitu media pembelajaran

berbasis web. Sehingga beberapa siswa bahkan banyak siswa yang mengalami kesulitan saat memahami materi yang dijelaskan tanpa menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Munadi, 2010:7). Media pembelajaran sangat diperlukan yaitu sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar. Gagne' dan Briggs 1975 (dalam Arsyad, 2011:4) mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pelajaran yang terdiri dari buku, video *camera*, slide (gambar bingkai), gambar dan komputer. Penggunaan media pembelajaran akan dapat membantu proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas.

Siajar merupakan LMS yang juga sebuah media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran luring maupun secara daring. Siajar sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini terbukti saat tahap pendampingan pengabdian mendapat komentar-komentar positif dari guru matematika, salah satu komentar tersebut berbunyi “media ini menjadikan media pembelajaran lebih variatif dan dapat menyimpan aktifitas guru, bahkan beberapa pendidik yang lain juga memberi komentar yang senada terutama saat assesment/evaluasi/kuis siswa tidak dapat mengakses situs yang lain selain ujian. Hal ini membantu guru dalam menerapkan P5 dalam pembelajaran. Anjuran yang lain agar dikembangkan dengan penambahan fitur fitur yang lain yang lebih interaktif.

Pelatihan terkait LMS di SMA IT Misykat Al-Anwar sudah beberapa kali dilaksanakan, Tetapi pelatihan tentang Penggunaan LMS yang didalamnya terdapat fitur yang menggunakan aplikasi SEB yaitu fitur untuk melakukan ujian sedemikian hingga siswa tidak bisa mengakses browser lain untuk mencari jawabannya baru pertama kali dilaksanakan yaitu Penggunaan LMS Berdiferensiasi “Siajar”. Oleh karena itu, semua peserta yang mengikuti kegiatan ini sangat antusias dalam praktek menggunakan LMS Berdiferensiasi “Siajar” . Selain itu, kinerja guru di LMS Berdiferensiasi “Siajar” dapat lebih tertata dengan baik sehingga guru menjadi lebih semangat lagi dalam mengajar karena sudah dapat menyiapkan perangkat pembelajaran dan menyimpannya dengan baik serta media pembelajaran sudah siap.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Pelatihan terkait LMS yang didalamnya terdapat fitur yang menggunakan aplikasi SEB yaitu fitur untuk melakukan ujian sedemikian hingga siswa tidak bisa mengakses browser lain untuk mencari jawabannya baru pertama kali dilaksanakan yaitu Penggunaan LMS Berdiferensiasi “Siajar”. Oleh karena itu, semua peserta yang mengikuti kegiatan ini sangat antusias dalam praktek menggunakan LMS Berdiferensiasi “Siajar”. Selain itu, kinerja guru di LMS Berdiferensiasi “Siajar” dapat lebih tertata dengan baik sehingga guru menjadi lebih semangat lagi dalam mengajar karena sudah dapat menyiapkan perangkat pembelajaran dan menyimpannya dengan baik serta media pembelajaran juga sudah siap. Mereka (peserta) tidak malu untuk bertanya ketika mereka mengalami kesulitan. Mereka sangat bersemangat sekali dalam mempraktekkan menggunakan LMS Berdiferensiasi “Siajar”. Saking semangatnya, waktu yang digunakan untuk berkegiatan tidak terasa sudah habis padahal peserta masih ingin melanjutkan mengotak-atik Siajar. Semua peserta kegiatan telah mengikuti kegiatan dengan baik dan seksama sehingga mereka sudah bisa menggunakan LMS Berdiferensiasi “Siajar” dalam proses pembelajaran maupun proses administrasi yang lain.

### **SARAN**

1. Bagi para pengguna LMS Berdiferensiasi “Siajar” agar menggunakan komputer/laptop yang spesifikasinya sesuai dengan aplikasi SEB
2. Bagi para pengguna LMS Berdiferensiasi “Siajar” agar menggunakan jaringan interner yang kuat agar tidak menghambat saat mengakses “Siajar”

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kami sampaikan kepada Kepala SMA IT Misykat Al-Anwar yang telah memberi ijin untuk kami melaksanakan kegiatan pengabdian

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Gading Permai, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Depdiknas. 2005. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta : Dirjen Dikti. Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi. Kegiatan Belajar Mengajar yang Efektif, Jakarta: Depdiknas.
- Desmi yati.2019. Penggunaan Tehnologi Informasi Berbasis Industri Kreatif Untuk Memudahkan Transfer Knowledge Berpikit HOTS di MAN Insan Cendikia. Proseding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba). <https://ejournal.unib.ac.id/indeks.php/semiba>
- Hamiyah, Nur dan M. Jauhar. 2014. *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya.
- Hujair, Sanaky AH. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Safriria Insania Press

Munadi, Y. (2010). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. (Syaf, Ed). Ciputat Jakarta : Gaung Persada (GP) Press

Purba Nabilla, Mhd Yahya, Nurbaiti. 2021. Revolusi Industri 4.0: Peran Tehnologi Dalam Eksistensi Penguasaan Bisnis dan Implementasinya. *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis* Vol.9 No 2 2021. hal 91-98 View of REVOLUSI INDUSTRI 4.0 : PERAN TEKNOLOGI DALAM EKSISTENSI PENGUASAAN BISNIS DAN IMPLEMENTASINYA (mercubuana-yogya.ac.id)

Undang undang Sistem Pendidikan Nasional 2003